

ABSTRAK

Aat Ruhiyat (1172010001), “HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN KINERJA GURU (Penelitian Pada Guru Madrasah Aliyah di Kabupaten Bandung) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2023.

Kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang salah satu tugas pentingnya adalah melakukan perubahan dengan membantu guru mengembangkan daya kesanggupannya untuk menciptakan iklim sekolah yang menyenangkan dan untuk mendorong guru, murid, dan orangtua murid supaya mempersatukan kehendak, pikiran, dan tindakan dalam kegiatan-kegiatan bersama secara efektif bagi tercapainya maksud-maksud sekolah. Peranan kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru, perlu dipahami bahwa setiap pemimpin bertanggung jawab mengarahkan apa yang baik bagi pegawainya, dan dia sendiri harus berbuat baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah di madrasah aliyah di Kab. Bandung, untuk mengetahui dan mendeskripsikan kinerja guru di madrasah aliyah di Kab. Bandung, dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru di madrasah aliyah di Kab. Bandung.

Metode dalam penelitian ini ialah deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi. Teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, wawancara, dan studi dokumen. Analisis data kedua variabel ini dilakukan dengan menggunakan metode statistika yang terbagi ke dalam dua analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Kabupaten Bandung, dengan nilai signifikansi 0,000. Oleh karena itu $0,000 < 0,05$ maka terdapat korelasi atau hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru. Berdasarkan hasil penghitungan analisis koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,423. Terdapat pada tingkat kekuatan yang sedang, karena terdapat pada kategori 0,40 – 0,59. Kemudian diperoleh koefisiensi determinasi (R square) sebesar 0,169 bermakna bahwa kontribusi variabel kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru adalah 16,9%.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kinerja Guru